



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Juni 2021

Halaman: 1

TOTAL 52 PEGAWAI PEMKOT YOGYA TERPAPAR COVID

Penyebaran Sangat Cepat,

Kasus Corona Naik 200 Persen

YOGYA (MERAPI)- Jumlah kasus positif Covid-19 pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta bertambah dan kini total menjadi 52 pegawai. Kasus terbanyak di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) sehingga kantor dinas itu dilakukan lockdown total.

Namun pelayanan ke masyarakat tetap bisa dilakukan secara online maupun petugas piket secara terbatas.

"Menyangkut ASN Pemkot yang terpapar saat ini laporan masuk 52 orang. Saat ini sudah dilakukan

*Bersambung ke halaman 9



Tim Kubur Cepat membawa jenazah dengan protokol Covid-19 untuk dimakamkan di Badran, Yogyakarta, Selasa (22/6). Menurut data Posko Terpadu Penanganan Covid-19 DIY terjadi peningkatan kasus Covid-19 dalam tiga hari terakhir.			Lanjut
1.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
2.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
3.			
4.			
5.			

Yogyakarta,
Kepala

Penyebaran

tracing dan testing terhadap kontak eratnya. Kami tunggu hasilnya seperti apa," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Herce Poerwadi, Selasa (22/6).

Dia menyebut dari total kasus positif pegawai Pemkot Yogyakarta itu tersebar setidaknya di beberapa organisasi perangkat daerah.

Kasus terbanyak di Dinasakertrans Kota Yogyakarta yang mencapai 30 pegawai. Sedang kasus lainnya di antaranya 1 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2 pegawai sekretaris daerah, 2 petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, 2 pegawai Dinas Perhubungan serta 2 petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Dia menyatakan dari 6 bidang di Dinasakertrans ada 4 bidang yang para pegawai terpapar positif Covid-19. Hanya ada satu bidang yang tidak terkena yakni bidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Namun untuk mengantisipasi sebaran, kantor Dinasakertrans dilakukan penutupan sementara. Sebanyak 30 pegawai yang positif Covid-19 juga diminta melakukan kerja dari rumah.

"Kami minta untuk lockdown karena diduga sebaran dari pemeriksaan berkas-berkas bukti kuitansi. Terutama dari bidang yang memeriksa laporan dari masyarakat terkait pelaksanaan isolasi mandiri," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dia menuturkan di BPBD Kota Yogyakarta, temuan kasus berasal dari tim yang bertugas melakukan pemukiman dengan prosedur COVID-19. Dari 7 orang dalam satu regu, ada 2 yang terkonfirmasi positif. Oleh sebab itu satu regu itu kemudian diibarkan untuk pemuliharaan.

"Ini memang kecepatan penularan dan sebarannya cukup tinggi. Kami belum bisa memastikan apakah termasuk virus varian baru atau bukan. Tapi dengan melihat kasus dan pertumbuhannya termasuk sangat cepat," terang Herce.

Dia menjelaskan dalam 2 minggu terakhir terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 200 persen dibandingkan minggu-minggu sebelumnya. Pada minggu sebelumnya kasus baru Covid-19 hanya sekitar 130 kasus/minggu, tapi minggu kemarin bisa mencapai 380 kasus. Tersepat pada Senin (21/6), total kasus aktif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 811 kasus dengan 809 pasien isolasi dan 2 rawat inap.

Meski demikian pihaknya menegaskan kondisi tersebut tidak mengurangi pelayanan Pemkot Yogyakarta kepada masyarakat. Dia mengutarakan sebagian besar organisasi perangkat daerah tetap menjalankan fungsi dan tugasnya karena para pegawai yang positif diminta melakukan kerja dari rumah.

"Pelayanan ke masyarakat dapat diakses secara daring

maupun terbatas oleh petugas piket. Apalagi, dengan Jogja Smart Service (JSS) sudah banyak layanan masyarakat bisa dilakukan secara online. Masyarakat bisa memanfaatkan aplikasi JSS, maka akan memperoleh layanan yang sama. Tetapi jika ada permasalahan, bisa datang di Mall Pelayanan Publik (MPP) yang akan membantu," jelasnya.

Sementara itu, Pemda DIY kembali melaporkan lonjakan kasus positif Covid-19, Selasa (22/6) sebanyak 675 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 53.978 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 260 kasus sehingga total sembuh menjadi 46.113 kasus dan 16 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.394 kasus," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 76 warga Kota Yogyakarta, 162 warga Bantul, 122 warga Kulon Progo, 116 warga Gunungkidul, dan 199 warga Sleman.

Rincian riwayat kasus terdiri dari 120 kasus periksa mandiri, 524 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 4 kasus perjalanan luar daerah, dan 19 kasus belum ada info," ujarnya.

Sedangkan distribusi kasus sembuh terdiri dari 40 warga Kota Yogyakarta, 66 warga Bantul, 30 warga Kulon Progo, 33 warga Gunungkidul, dan 51 warga Sleman.

Di Wonosari, Pemkab Gunungkidul diminta mengambil sikap tegas untuk menutup seluruh objek wisata sejalan dengan terjadinya ledakan kasus penyebaran covid-19 dalam sepekan terakhir. Obwis saat ini

Sambungan halaman 1

menjadi bagian yang sangat penting dan potensial terjadinya penularan dan penyebaran Covid-19 karena itu pemerintah harus tanggap terhadap potensi bahaya yang mengancam keselamatan banyak orang. Pemkab harus terbuka terkait dengan kondisi saat ini dan jangan ada yang ditutup-tutupi terkait dengan penyebaran Covid-19." Kata Gunawan SE Anggota Komisi D DPRD Gunungkidul dalam Sosialisasi Keterbukaan Informasi Publik Selasa (22/6).

Diakui pascapenyebaran Covid-19 melalui sejumlah kluster termasuk di Kaparewon Tanjungsari Gugus Tugas penanggulangan Covid-19 kaparewon maupun mengusulkan penutupan sementara kawasan obwis. Tetapi hingga saat ini Pemkab belum merespons aspirasi dan masukan dari gugus tugas tersebut.

Terkait dengan pendisiplinan

masyarakat tentang protokol kesehatan pihaknya berharap memberikan dukungan agar penyebaran Covid-19 baik di kawasan obwis, fasum dan area kegiatan masyarakat bisa dicegah. "Semua pihak kami harapkan memberikan dukungan dalam penanganan Covid-19 yang kasusnya terus meningkat, imbuhnya.

Sementara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengatakan pihaknya akan mengikuti instruksi resmi yang diberikan Pemda DIY. Sebab ia juga menyebut situasi Covid-19 di Gunungkidul saat ini dalam kondisi terus meningkat.

Sedangkan kegiatan masyarakat saat ini masih berpatokan pada Instruksi Bupati (Inbup). Antara lain dengan membatasi jumlah massa hingga kepatuhan terhadap protokol kesehatan (prokes).

(Tri/C-4/Pur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005